

Judul Artikel

Oleh:

Fahmi Adhi Saputra,

Nuril Lutvi Azizah

Progam Studi Informatika

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

21 Maret, 2024

Pendahuluan

Penilaian kinerja guru adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk menilai apakah guru pantas untuk mendapatkan kenaikan pangkat atau memperoleh sertifikasi guru. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Sekolah Dasar Negeri Pagerwojo sebagai objek penelitian. Saat ini, penilaian kinerja guru di SDN Pagerwojo dilakukan oleh dinas pendidikan setempat. Dalam penilaian kinerja guru yang dilakukan terdapat permasalahan yaitu waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil relatif lama. Dari permasalahan tersebut maka dibutuhkan sebuah sistem pendukung keputusan (SPK) penilaian kinerja guru yang diharapkan dapat membantu stakeholder atau kepala sekolah dalam menentukan nilai kinerja guru.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana merancang sebuah model penilaian kinerja guru di Sekolah Dasar?
2. Bagaimana penerapan metode logika fuzzy mamdani untuk penilaian kinerja guru sehingga dapat diperoleh nilai yang akurat?
3. Bagaimana menentukan data yang digunakan dalam penilaian kinerja guru?

Metode

Metode Logika Fuzzy Mamdani:

1. Input Variabel
2. Fuzzifikasi
3. Pembentukan rule fuzzy
4. Inferensi
5. Defuzzifikasi
6. Output

Hasil

PKG

Penilaian Kinerja Guru

Nama Guru:

Kompetensi	Nilai	Range
1. Pedagogik	<input type="text" value="97.05"/>	[0 - 100]
2. Kepribadian	<input type="text" value="94.8"/>	[0 - 100]
3. Sosial	<input type="text" value="93.25"/>	[0 - 100]
4. Profesional	<input type="text" value="92.75"/>	[0 - 100]

Proses Nilai

Nilai

Keterangan

Bersihkan

Keluar

Pembahasan

Dari hasil pengujian sistem penilaian kinerja guru maka diperoleh output nilai kinerja guru yang menunjukkan hasil nilai terbesar adalah 8.98, sedangkan 7.60 adalah nilai terkecil.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini adalah sistem PKG yang dibuat menggunakan metode mamdani dapat digunakan untuk menentukan penilaian kinerja guru. Sistem PKG ini dibuat untuk mengetahui kinerja setiap guru yang ada di SDN Pagerwojo dan diharapkan dapat membantu manajemen sekolah untuk menentukan saran untuk guru sesuai dari hasil kinerja yang diperoleh. Dikarenakan sistem cukup efisien.

Manfaat Penelitian

Membantu manajemen sekolah untuk menentukan saran untuk guru sesuai dari hasil kinerja yang diperoleh

Referensi

- negara dan reformasi birokrasi republik indonesia,” vol. 1999, 2009.
- [2] A. Muhammad and Gusrianty, “Pengembangan Aplikasi Penilaian Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menggunakan Logika Fuzzy (Studi Kasus : SMP Negeri 3 Mandau),” *J. Mhs. Apl. Teknol. Komput. dan Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 46–51, 2019, [Online]. Available: <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/JMApTeKsi/index.php/JOM/article/view/391/335>.
- [3] H. Heriyansyah, “Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah,” *Islam. Manag. J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 01, pp. 116–127, 2018, doi: 10.30868/im.v1i01.218.
- [4] A. Dudung, “Kompetensi Profesional Guru,” *JKKP (Jurnal Kesejaht. Kel. dan Pendidikan)*, vol. 5, no. 1, pp. 9–19, 2018, doi: 10.21009/jkkp.051.02.
- [5] K. H. Hanif, A. Yudhana, and A. Fadlil, “Analisis Penilaian Guru Memakai Metode Analytic Hierarchy Process (AHP),” *Seri Pros. Semin. Nas. Din. Inform.*, vol. 4, no. 1, pp. 186–189, 2020, [Online]. Available: <http://prosiding.senadi.upy.ac.id/index.php/senadi/article/view/153%0Ahttp://prosiding.senadi.upy.ac.id/index.php/senadi/article/download/153/144>.
- [6] H. Rohman, “Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru,” *J. Madinasika J. Manaj. Pendidik. dan Kegur.*, vol. 1, no. 2, pp. 92–102, 2020, [Online]. Available: <https://ejournalunma.ac.id/index.php/madinasika>.
- [7] S. R. Andani, “Fuzzy Mamdani Dalam Menentukan Tingkat,” *Semin. Nas. Inform. 2013*, vol. 2013, no. semnasIF, pp. 57–65, 2013.

